

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Arsitektur merupakan ilmu dan seni perencanaan dan perancangan lingkungan binaan (artefak), mulai dari lingkup makro seperti perencanaan dan perancangan kota, kawasan, lingkungan, dan lansekap hingga lingkup mikro seperti perencanaan dan perancangan bangunan, interior, furnitur, dan produk. Pendidikan arsitektur sangat diperlukan pada zaman era globalisasi ini dikarenakan untuk menjadi seorang arsitek maupun tenaga pendidik dalam bidang arsitektur tidak asal-asalan, harus memiliki standar profesionalisme yaitu minimal empat tahun pendidikan arsitektur di universitas bahkan dilanjutkan dengan pengalaman kerja. Begitu banyaknya peminat pada dunia arsitektur membuat hampir seluruh universitas baik negeri maupun swasta di Indonesia memiliki jurusan arsitektur. Salah satu universitas yang memiliki jurusan arsitektur adalah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). UPI memiliki Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK), di mana terdapat program studi Pendidikan Teknik Arsitektur, program studi Teknik Arsitektur dan program studi D3 Teknik Perumahan. Mata kuliah yang diajarkan berupa Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), Mata Kuliah Perluasan dan Pendalaman (MKPP) serta Mata Kuliah Pilihan Bebas (MKPB).

Pada program studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI terdapat Mata Kuliah Keahlian (MKK) program studi salah satunya adalah mata kuliah Perancangan Interior. Mata kuliah ini mempelajari tentang kerangka dan prosedur aktivitas studi estetika arsitektur (konsep/teori estetika, pengolahan elemen disain: titik, garis, bidang, ruang, dan warna) serta teknik pengembangan kreativitas dalam proses perancangan interior baik dua dimensi maupun tiga dimensi, melalui metode, pendekatan, dan pemilihan teknik penyajian lebih lanjut. Mata kuliah ini juga mengajarkan dasar perencanaan hingga perancangan interior pada ruangan serta furnitur dan elemen penunjang interior lainnya hingga keluaran tugas dari

mata kuliah tersebut berupa disain perancangan interior suatu ruangan. Disain yang dihasilkan oleh setiap mahasiswa merupakan hasil dari pemikiran masing-masing mahasiswa yang diasistensikan kepada dosen pengampu maupun asisten dosen.

Dalam pencapaian tujuan pada mata kuliah Perancangan Interior, mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan, pemahaman, dan dapat merancang disain interior dengan mempresentasikan dalam bentuk 2D dan 3D melalui teknik presentasi gambar manual dan digital. Pada proses pembelajaran pada mata kuliah lain sebelumnya, mahasiswa telah diajarkan untuk menggambar dengan kedua teknik presentasi gambar tersebut sehingga mahasiswa hanya perlu mengulang pengalaman belajar mereka dengan penambahan pengalaman belajar yang baru. Namun, kebanyakan mahasiswa sering melupakan pengalaman belajar mereka sebelumnya. Padahal, di dalam belajar harus dapat menghubungkan pengalaman belajar sebelumnya dengan pengalaman belajar selanjutnya. Seperti halnya menurut prinsip belajar Gestalt. Prinsip belajar Gestalt (dalam Slameto, 2010, hlm. 10) adalah, 'belajar harus dengan *insight*. *Insight* adalah suatu saat dalam proses belajar di mana seseorang melihat pengertian tentang sangkut paut dan hubungan-hubungan tertentu dalam unsur yang mengandung suatu *problem*. *Insight* hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati'.

Berkaitan dengan hal itu, dosen dapat mengambil salah satu cara mengajar yang dapat mengasah kreativitas dan keterampilan mahasiswa dalam menggambar dengan teknik presentasi gambar manual dan digital serta terampil dalam merancang disain interior. Hal yang dapat dilakukan misalnya, mengubah strategi belajar, metode mengajar, model pembelajaran, memberikan bimbingan, dan bantuan belajar kepada mahasiswa. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mencoba salah satu metode mengajar. Metode mengajar ini adalah metode pemberian tugas kolaboratif manual dan digital. Pada pengerjaan gambar secara manual mahasiswa diharapkan mampu membuat gambar denah, gambar tampak memanjang, gambar tampak melintang, dan gambar perspektif secara manual atau dengan menggunakan pensil sedangkan pada pengerjaan

gambar secara digital mahasiswa diharapkan mampu membuat gambar denah, gambar tampak memanjang, gambar tampak melintang, dan gambar perspektif dalam bentuk 2D atau 3D. Pemberian tugas kolaboratif manual dan digital ini adalah memberikan tugas gambar yang secara bersama-sama dalam pokok bahasan yang sama, tetapi dikerjakan dengan teknik presentasi yang berbeda yaitu, dengan teknik presentasi gambar manual atau digital. Misalnya, pada tugas pertama diberikan tugas gambar denah, gambar tampak memanjang dan melintang, serta gambar perspektif dengan teknik presentasi manual. Selanjutnya, tugas dengan pokok yang sama diganti menjadi teknik presentasi gambar digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggambar dengan kedua teknik presentasi gambar tersebut sehingga pengalaman belajar mahasiswa terdahulu dapat berkembang dengan pengalaman belajar yang diulang serta dengan penambahan pengalaman belajar yang baru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, secara garis besar penelitian ini berjudul *“Implementasi Pemberian Tugas Kolaboratif Manual Dan Digital Pada Mata Kuliah Perancangan Interior Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI.”*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kebanyakan mahasiswa melupakan pengalaman belajar mereka terdahulu
2. Mahasiswa tidak menghubungkan pengalaman belajar mereka sebelumnya dengan pengalaman belajar yang baru.

## **1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tetap pada masalah yang diteliti dan terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang mengontrak Mata Kuliah Perancangan Interior di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan – UPI tahun ajaran 2014/2015

2. Penelitian difokuskan pada proses pembelajaran dan pengerjaan tugas dengan menggunakan teknik presentasi gambar manual, digital, maupun *optional* (manual atau digital)
3. Penelitian difokuskan kepada kemampuan mahasiswa dalam menggambar dengan teknik presentasi gambar manual atau digital pada interior suatu ruangan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran pada mata kuliah Perancangan Interior di DPTA – FPTK UPI dalam menerapkan metode mengajar pemberian tugas kolaboratif manual dan digital?
2. Bagaimanakah gambaran kemampuan mahasiswa dalam menggambar dengan teknik presentasi gambar manual pada mata kuliah Perancangan Interior di DPTA – FPTK UPI?
3. Bagaimanakah gambaran kemampuan mahasiswa dalam menggambar dengan teknik presentasi gambar digital pada mata kuliah Perancangan Interior di DPTA – FPTK UPI?

#### **1.4 Penjelasan Istilah**

1. Pemberian tugas kolaboratif manual dan digital adalah memberikan tugas gambar yang secara bersama-sama dalam pokok bahasan yang sama, tetapi dikerjakan dengan teknik presentasi gambar yang berbeda yaitu, dengan teknik presentasi gambar manual atau digital
2. Mata Kuliah Perancangan Interior adalah salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) program studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK – UPI.

Jadi, penjelasan dari judul penelitian “Implementasi Pemberian Tugas Kolaboratif Manual & Digital Pada Mata Kuliah Perancangan Interior Di Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI” adalah penerapan pemberian tugas yang secara bersama-sama dalam pokok bahasan yang sama, tetapi dikerjakan dengan teknik presentasi gambar yang berbeda yaitu dengan teknik presentasi gambar manual atau digital yang diterapkan pada salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) program studi Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI yaitu pada mata kuliah Perancangan Interior.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran pada mata kuliah Perancangan Interior dalam menerapkan metode pemberian tugas kolaboratif manual dan digital
2. Untuk mengetahui kemampuan menggambar mahasiswa dengan teknik presentasi gambar manual pada mata kuliah Perancangan Interior di DPTA – FPTK
3. Untuk mengetahui kemampuan menggambar mahasiswa dengan teknik presentasi gambar digital pada mata kuliah Perancangan Interior di DPTA – FPTK.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi praktek
  - Sebagai salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa dalam menerapkan pengalaman belajar terdahulu dengan pengalaman belajar selanjutnya
  - Sebagai tolak ukur bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Hendaknya, mahasiswa mengerjakan tugas berdasarkan pengukuran kemampuan mahasiswa, tidak berdasarkan keinginan saja
  - Sebagai peringatan kepada mahasiswa untuk lebih sering menambah pengalaman belajar secara langsung agar menambah wawasan.
2. Bagi pengembangan ilmu
  - Sebagai salah satu alternatif metode mengajar dalam menghubungkan pengalaman belajar mahasiswa sebelumnya dengan pengalaman belajar yang baru pada kemampuan menggambar mahasiswa

- Memberikan inovasi pengalaman belajar pada pembelajaran lain yang terkait.

### 1.7 Keaslian Penelitian

Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan metode mengajar pemberian tugas (resitasi) yang menyimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada suatu mata pelajaran setelah dilakukannya penelitian ini. Namun, dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah peneliti telusuri belum menemukan adanya metode pemberian tugas kolaboratif manual dan digital yang diterapkan pada peserta didik. Berdasarkan hal itu, penelitian ini layak untuk dilakukan.

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

NO	NAMA PENELITI	JUDUL & LOKASI	TEMUAN PENELITIAN (KESIMPULAN)
1	Enok Ratnaningsih	Efektivitas Metode <i>Drill</i> dan Resitasi Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan <i>Qolqolah</i> dan <i>Ro'</i> di SMP Negeri 1 Subang	Dengan metode <i>drill</i> dan resitasi terbukti pembelajaran ilmu tajwid dalam PAI membuat siswa aktif, kreatif, dan menarik, sehingga siswa bisa lebih memahami ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan <i>qolqolah</i> dan <i>ro'</i>
2	Yohanes Sularso	Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Bagi Peserta Didik (SMPN 2 Tenganan)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode resitasi terhadap peningkatan prestasi belajar pada materi pembelajaran Sejarah peserta didik kelas VIII SMP N 2 Tenganan semester 1 tahun pelajaran 2010/2011 yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar

			92,78 yang lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikan 1 % yaitu yang memiliki nilai sebesar 4,80 maupun 5 % yang memiliki nilai 3,06
3	Rahma Widhiantari	Efektivitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang	(1) Proses pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi berbantuan modul lebih baik karena peningkatan yang signifikan pada tiap pertemuan dengan kriteria klasikal aktif; (2) Pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar uang dan perbankan; (3) Pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berbantuan modul pembelajaran lebih efektif
4	I.B.Komang. Susrama, A.A.I.N. Marhaeni, I Wayan Koyan	Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 Mendoyo	(1) Kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metod resitasi lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional; (2) Terdapat pengaruh interaksi antara penerapan metode resitasi dengan motivasi berprestasi siswa terhadap kemampuan menulis Bahasa Inggris; (3) Untuk siswa yang

			mempunyai motivasi tinggi dan mengikuti metode resitasi berprestasi tinggi, dan sebaliknya
5	Dimitra Liani, Ngadiman, Nurhasan Hamidi	Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menerapkan Metode resitasi	(1) Penerapan metode resitasi terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa; (2) Hasil belajar dengan metode resitasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa

Sumber : Dokumentasi pribadi peneliti pada 08 Januari 2014

### 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai kajian teori belajar dan mengajar, metode mengajar, metode mengajar pemberian tugas, dan ruang lingkup secara umum mengenai mata kuliah Perancangan Interior sebagai mata kuliah yang difokuskan pada penelitian.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian secara detail berdasarkan sub bab pada metode penelitian yang telah disesuaikan dengan sistematika metode penelitian tindakan kelas yang diawali dengan subjek penelitian, *setting* penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data. Kemudian, menjelaskan juga mengenai desain (rancangan penelitian).

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



Dalam bab ini dibahas mengenai hasil dan pembahasan penelitian mencakup deskripsi proses pembelajaran, hasil nilai tugas, hasil gambar tugas hingga pembahasan yang akan dikaitkan dengan tinjauan pustaka. Selain itu, akan dibahas juga temuan-temuan penelitian yang ditemukan selama proses penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan dikaitkan dengan rumusan masalah yang ada pada bab I. Dalam bab ini juga memberikan saran mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dan perlu tambahan lagi dari hasil penelitian tersebut.